

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Koperasi dalam perekonomian Indonesia berperan sebagai soko guru perekonomian. Koperasi mempunyai fungsi dan peranan yang penting dalam kegiatan perekonomian antara lain, membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial. Keberadaan koperasi dapat menolong laju kegiatan ekonomi menjadi lebih efisien dan efektif. Prinsip dasar dari koperasi adalah dari anggota, oleh anggota, dan untuk anggota. Koperasi dapat membantu masyarakat dalam program pembiayaan atau kredit kepada masyarakat. Bagi koperasi, anggota merupakan komponen utama yang harus diprioritaskan dengan berlandaskan pada asas kekeluargaan. Aktivitas kredit dalam koperasi dapat membantu anggota dalam mengembangkan usahanya disamping kegiatan simpan pinjam.

Koperasi dalam memberikan bantuan kredit tidak dapat dilepaskan dari resiko yang dihadapi. Langkah awal yang harus diambil oleh koperasi dalam memberikan kredit adalah dengan melakukan analisa kelayakan permohonan kredit. Koperasi dalam memberikan kredit wajib mempunyai keyakinan atas kemampuan dan kesanggupan debitur untuk melunasi hutangnya sesuai dengan perjanjian. Analisa kredit digunakan untuk mencegah kemungkinan terjadinya risiko kegagalan nasabah dalam memenuhi kewajiban untuk melunasi kredit yang diterimanya. Kredit sebagai sumber pendapatan atau penerimaan koperasi

yang terbesar yang diberikan atas dasar kepercayaan juga tidak terlepas dari risiko timbulnya kredit bermasalah, koperasi dalam memberikan kredit, terlebih dahulu harus mempunyai pedoman yang digunakan sebagai pertimbangan untuk menentukan apakah suatu permohonan kredit dapat dikabulkan atau tidak, sehingga mengurangi risiko-risiko kerugian karena kredit bermasalah. Terjadinya kredit bermasalah, membawa dampak negatif kepada koperasi yang bersangkutan yang dapat mengganggu kegiatan operasional koperasi itu sendiri. Kredit macet menyebabkan kerugian bagi koperasi, karena dana yang dikeluarkan tidak dapat kembali tepat waktu sehingga perputaran modal menjadi terganggu. Sistem pemberian kredit yang efektif dapat mencegah timbulnya kredit bermasalah dalam koperasi.

Pengendalian internal perlu diterapkan oleh koperasi terutama dalam kegiatan yang berkaitan dengan perkreditan. Koperasi harus memiliki sistem pengendalian internal yang baik untuk sistem dan prosedur pemberian kredit, untuk menjamin bahwa proses pemberian kredit sudah sesuai dengan syarat dan ketentuan perkreditan yang berlaku. Pengendalian internal ini diperlukan terutama untuk mencegah terjadinya kerugian dan tuntutan hukum akibat kelalaian dalam pemberian kredit. Sistem pengendalian internal yang memadai, diharapkan kesalahan dapat dihindari dan proses pemberian kredit sesuai dengan prosedur yang berlaku.

Salah satu koperasi yang berada di Kabupaten Flores Timur antara lain adalah Koperasi Kredit IKAMALA Larantuka. Koperasi Kredit IKAMALA adalah koperasi yang menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana

kepada anggotanya. Permasalahan yang dihadapi adalah terjadinya perangkapan fungsi dan dokumen yang digunakan belum bernomor urut tercetak.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis mengambil judul “Evaluasi Prosedur Pemberian Kredit Sebagai Upaya Mencegah Terjadinya Kredit Bermasalah dan Meningkatkan Pengendalian Internal Pada Kopdit IKAMALA Larantuka”.

B. Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: Bagaimana mengevaluasi prosedur pemberian kredit sebagai upaya mencegah terjadinya kredit bermasalah dan meningkatkan pengendalian internal pada Kopdit IKAMALA Larantuka?.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk mengevaluasi prosedur pemberian kredit sebagai upaya mencegah terjadinya kredit bermasalah dan meningkatkan pengendalian internal pada Kopdit IKAMALA Larantuka.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan pengalaman di koperasi sehingga dapat digunakan dalam menerapkan ilmu sistem informasi akuntansi terutama dalam proses pemberian kredit pada Kopdit IKAMALA Larantuka.

2. Bagi Kopdit IKAMALA Larantuka.

Hasil penelitian sebagai dasar pertimbangan bagi Kopdit IKAMALA Larantuka untuk mengevaluasi prosedur pemberian kredit yang tepat dan mengatasi kredit bermasalah.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan bagi pembaca serta menjadi bahan referensi untuk penelitian sejenis.

